

Naskah Publikasi

**PENGAPLIKASIAN *MAKEUP BOLD*  
DALAM FOTOGRAFI POTRET**



Disusun dan dipersiapkan oleh  
**Day Ozy**  
1710835031

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI  
JURUSAN FOTOGRAFI  
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2022**

Naskah Publikasi

**PENGAPLIKASIAN *MAKEUP BOLD* DALAM FOTOGRAFI POTRET**

Dipersiapkan dan disusun oleh

Day Ozy

1710835031

Telah dipertahankan di depan para penguji  
pada tanggal 7 Juni 2022



Dewan Redaksi Jurnal *Specta*

Novan Jemmi Andrea, M.Sn.,



Volume X Nomor Y,  
Bulan 20xx: yy-zz

## PENGAPLIKASIAN *MAKEUP BOLD* DALAM FOTOGRAFI POTRET

Day Ozy

Oscar Samaratunga

Adya Arsita

Program Studi S-1, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni  
Indonesia Yogyakarta

Jalan Parangtritis KM 6,5 Sewon Yogyakarta

Tlp. 087888585066

Surel: [zyzylmeili@gmail.com](mailto:zyzylmeili@gmail.com)

### ABSTRAK

*Makeup* dapat dipakai untuk menonjolkan keindahan dan menghadirkan karakter dalam subjek yang menarik untuk dilihat sebagai kekuatan foto. *Makeup* dapat menambah nilai kepercayaan diri bagi perempuan, terlihat lebih menarik, tampak cantik, serta bisa memunculkan karakter yang baru dari menata *makeup* wajahnya. Tujuan penciptaan karya fotografi ini adalah untuk memvisualkan penerapan *makeup bold* dalam fotografi potret dengan menggunakan pendekatan fotografi komersial. Proses penciptaan karya seni fotografi ini menggunakan metode dasar penciptaan yaitu observasi, eksperimen dan proses perwujudan. Penciptaan karya ini berkolaborasi dengan MUA (*Make Up Artist*) yaitu Rinaldy yang merintis karir di Yogyakarta. Teknik yang digunakan dalam proses penciptaan ini menggunakan teknik *close up* yang diambil dari kepala hingga dada bagian atas. Hasil dari penciptaan karya ini adalah menampilkan karya foto dari penerapan *makeup bold* pada wajah model yang memiliki karakter wajah yang tegas, bibir tebal, dan seksi. *Makeup bold* yang dimaksud disini yaitu pengaplikasian *makeup* yang tebal intensitas warnanya dan pemilihan warna yang sesuai dengan konsep awal yaitu memakai warna merah, coklat, ungu, hijau tua, dan hitam.

**Kata Kunci:** *makeup, bold*, fotografi potret

### ABSTRACT

*Makeup* can be worn to bring out the beauty and bring out the character in a subject that is interesting to see as the power of the photo. *Makeup* can add confidence value to women, look more attractive, look beautiful, and can bring out new characters from styling *makeup*. The purpose of creating this photographic work is to visualize the application of bold *makeup* in portrait photography using a commercial photography approach. The process of creating this photographic artwork uses the basic methods of creation, namely observation, experimentation and the process of embodiment. The creation of this work collaborated with MUA (*Make Up Artist*), Rinaldy, who started his career in Yogyakarta. The technique used in this creation process uses a close up technique taken from the head to the upper chest. The result of the creation of this work is to display a photo work of applying bold *makeup* on the model's face that has a firm facial character, thick lips, and sexy. The bold *makeup* referred to here is the application of *makeup* that is thick in color intensity and color selection that is in accordance with the initial concept, namely using red, brown, purple, dark green, and black.

**Keyword:** *makeup, bold*, portrait photography

## PENDAHULUAN

Fotografi adalah salah satu medium yang bisa dipakai untuk bereskpresi. Tujuan mengekspresikan hal ini sebenarnya sudah sangat dikenal dan digunakan oleh masyarakat luas namun banyak juga yang belum memahami artinya yang amat mendalam. Setiap foto selalu ada objek yang akan ditampilkan. Manusia merupakan objek yang umum digunakan dalam fotografi, selain itu keindahan alam juga merupakan objek yang sering digunakan.

Salah satu genre yang berkembang pada saat awal penemuan fotografi adalah fotografi potret. Ketertarikan dan kebutuhan manusia terhadap representasi dirinya ke dalam bentuk potret diri dalam medium tertentu telah berlangsung sejak zaman prafotografi. Sebagai media baru pada abad XIX, fotografi dimanfaatkan manusia sebagai sarana pengabdian yang sebelumnya hanya terwadahi dalam media lukisan, patung, dan relief-relief (Irwandi dan Apriyanto, 2012:1).

Fotografi potret sering digunakan untuk menunjukkan keindahan dan diambil *close up* dari kepala hingga leher atau separuh tubuh. Selama pembuatan karya fotografi potret, fotografer harus memperhatikan penampilan subjek

dengan fokus pada wajah hingga dada atas. Wibawa (2014:88) mengatakan bahwa pada bidang *beauty* difokuskan pada pemotretan daerah wajah. Makeup dapat dipakai untuk menonjolkan keindahan dan menghadirkan karakter dalam subjek yang menarik untuk dilihat sebagai kekuatan foto.

Dunia kecantikan saat ini berkembang sangat pesat sejalan dengan perkembangan dunia *makeup*. Kecantikan dan *makeup* tidak terlepas dari kaum wanita, bahkan ada kaum laki-laki yang juga menggunakan *makeup* untuk menutupi kekurangannya.

Bagi kaum wanita, *makeup* wajah dapat menambah nilai kepercayaan diri, terlihat lebih menarik, tampak lebih cantik, serta bisa memunculkan karakter yang baru dari menata *makeup* wajahnya. Wajah yang kurang cantik dapat diperbaiki dengan menggunakan kosmetik rias yang tepat (Wibawa, 2014:88). Dalam penciptaan karya seni fotografi ini lebih memfokuskan pada tata rias wajah yang tebal atau tegas.

Sebelum membuat karya fotografi potret ada hal mutlak yang harus disiapkan terlebih dulu yaitu konsep. Dalam mewujudkan suatu ide penciptaan karya fotografi dibutuhkan



konsep yang baik, agar ide dapat diwujudkan dengan baik sesuai konsep yang kuat, seperti mempersiapkan tata lampu, pemilihan model yang sesuai dengan konsep, pemilihan riasan wajah model, pose model, ekspresi, dan *editing*.

Ide dalam tugas akhir ini merupakan sebuah keinginan untuk membuat karya fotografi potret dengan fokus pada *makeup* wajah tebal atau tegas yang sesuai dengan judul yaitu “Pengaplikasian *Makeup Bold* dalam Fotografi Potret”.

*Makeup* sendiri selalu berkembang dari waktu ke waktu dan bervariasi dari satu negara ke negara lain. Tapi lebih spesifiknya, ada tujuh gaya *makeup* yang perlu diketahui, yaitu: *Bold Makeup*, *Makeup No Makeup*, *Summer Makeup*, *Classic Makeup*, *Art Makeup*, *Colorful Makeup* dan *SFX Makeup* (*Spesial Efek Makeup*).

*Makeup bold* atau riasan tebal yang dimaksudkan di sini adalah penggunaan kosmetik wajah *eyeshadow* atau pewarna kelopak mata dengan menggunakan warna-warna yang berani dan tegas. Fotografer akan mengeksplorasi warna-warna yang tegas ke dalam *makeup* tersebut, seperti warna merah, kuning, hijau, biru, ungu, hitam dan seterusnya. Warna-warna itulah yang akan menarik perhatian

karena warna yang digunakan pada *makeup* bukan warna yang netral yang bisa digunakan untuk *makeup* sehari-hari. Selain *eyeshadow*, lipstick nantinya juga akan menggunakan warna-warna yang terang dan gelap, seperti warna merah, merah tua, ungu, coklat dan hitam.

Dengan demikian, berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, dapat dirumuskan ide penciptaan ini adalah Bagaimana memvisualkan penerapan *makeup bold* dalam fotografi potret? Bagaimana *makeup bold* dalam fotografi potret digunakan sebagai media promosi MUA (*Make Up Artist*) dengan pendekatan foto komersial?

Adapun manfaat dan tujuan dari penciptaan karya ini adalah Memvisualkan penerapan *makeup bold* dalam fotografi potret. Menampilkan hasil karya MUA (*Make Up Artist*) untuk media promosi dengan foto komersial. Sekaligus untuk sarana penambah referensi visual dalam penerapan *makeup bold* pada fotografi potret dan sebagai media promosi MUA (*Make Up Artist*).

Karya acuan yang digunakan sebagai referensi penciptaan karya berasal dari beberapa pengguna media sosial.



Gambar 1  
Karya Karina Yasmine  
(Gambar diakses dari Instagram  
@karinayasmine, pada 19 februari 2021,  
pukul 22.00)

Karya dari Karina Yasmine sangat menginspirasi, karena setiap karyanya memperlihatkan ekspresi yang menarik, dan komposisi foto yang terlihat padat namun tetap terlihat rapih dan tertata, dari segi pose dan pengambilan *angle* gambar dapat memunculkan ekspresi dengan makeup yang digunakan model, sehingga terlihat keselarasan dalam fotonya.

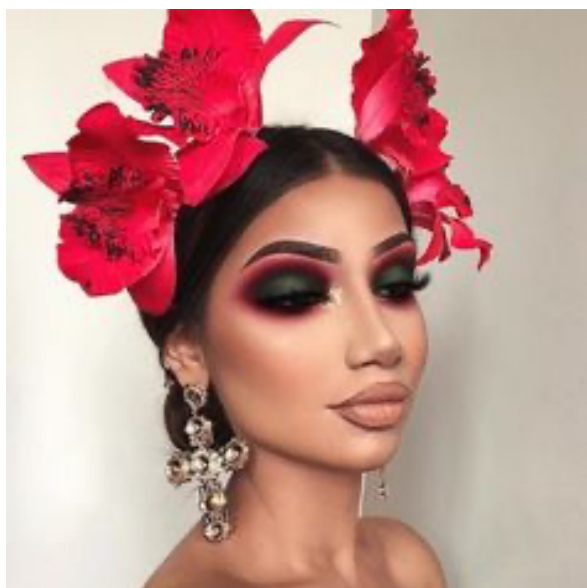
Pada karya di atas, pemotretan pengambilan gambar dari depan objek (*center*). Arah cahaya dari depan dan samping model menjadikan foto terlihat berdimensi, sehingga menampilkan karakter dan *makeup* yang kuat. Yang membedakan karya yang akan diciptakan dengan karya Karina Yasmine adalah pengambilan

gambar dengan *close-up* dan tidak menggunakan *cropping*.



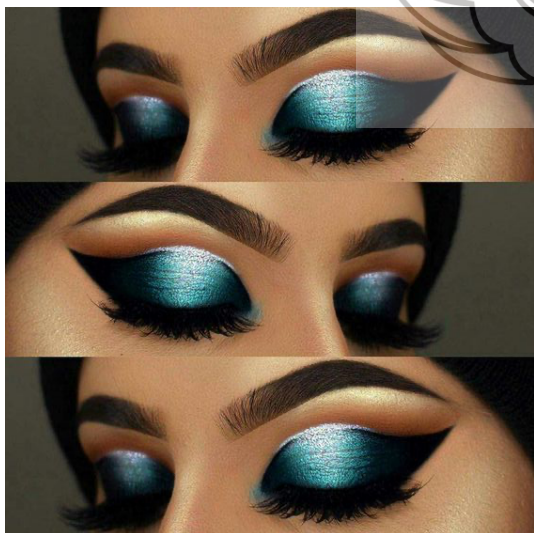
Gambar 2  
Karya Ricko Sandy  
(Gambar diakses dari Instagram @cocobi,  
pada 19 februari 2021, pukul 22.23)

Karya dari Ricko Sandy pengambilan gambar dari depan model dengan posisi model menghadap arah 45°. Pencahayaan dari samping model menjadikan foto terlihat berdimensi, dramatis, sehingga menampilkan karakter dan *makeup* yang kuat. Yang menjadi pembeda karyanya nanti adalah pengambilan gambar dengan medium *close-up* dan tambahan aksesoris pada model.



Gambar 3  
Referensi Pengaplikasian Make Up Bold  
Sumber: <https://pin.it/7a5uH2G>  
(Gambar diakses dari Pinterest pada 15  
februari 2022 pukul 01.41)

Untuk pengaplikasian *makeup bold*, nantinya tidak jauh dari acuan foto di atas. Yang membedakan hanya penggunaan lipstik yang berwarna gelap serta aksesoris yang tidak mengganggu di area kepala model.



Gambar 4  
Referensi Pengaplikasian Make Up Bold  
Sumber: <https://pin.it/2vIQGCX>  
(Gambar diakses dari Pinterest pada 17  
februari 2022 pukul 18.39)

Yang dimaksud *makeup bold* yaitu seperti foto acuan di atas, pengaplikasian *eyeshadow* di mata menggunakan warna-warna yang tegas dan tebal, serta cara pengaplikasian teknik *makeup* yang berbeda-beda nantinya pada setiap foto yang akan diciptakan.

Dalam penciptaan karya tugas akhir ini dengan tema *Makeup Bold* dibutuhkan teori-teori untuk memperkuat sebuah visual yang akan dilakukan. Landasan teori tersebut mengacu pada tiga aspek pembahasan yaitu *Makeup*, Fotografi Potret dan Pencerayaan.

Landasan teori yang pertama yaitu *Makeup*. *Makeup* merupakan suatu seni wajah yang bertujuan untuk memperindah dan mempercantik penampilan wajah, dengan teknik *makeup* yang benar akan menutupi beberapa kekurangan pada wajah, membuat penampilan wajah terlihat fresh (Kusantari, 2008:452).

Pada penciptaan karya ini *makeup* diaplikasikan pada model. *Makeup bold* yang dimaksudkan adalah pengaplikasian *eyeshadow*, *eyeliner* dan lipstik yang *bold* atau tebal. *Eyeshadow* yang digunakan memiliki kriteria warna yaitu warna-warna yang terang dan cenderung ke gelap seperti warna merah, coklat, hijau, ungu, hitam dan sebagainya. Pengaplikasian



*eyeshadow* nantinya tidak hanya memakai satu warna saja, melainkan memadupadankan beberapa warna menjadi satu pada mata. Sedangkan warna lipstik akan menyesuaikan warna *eyeshadow* yang diaplikasikan.

Kemudian landasan teori yang kedua yaitu fotografi potret. Fotografi merupakan salah satu bidang komunikasi visual yang diterjemahkan kedalam sebuah gambar atau *image*. Sebuah foto dapat mengartikan banyak persepsi dan pesan yang berbeda-beda. Fotografi potret adalah fotografi tentang orang atau binatang. Tujuannya biasanya adalah untuk menonjolkan tampilan fisik, dan jika dilakukan dengan baik biasa memunculkan sisi personalitas yang tidak pernah teramati sebelumnya (McGovern, 2003).

Fotografi potret identik dengan pemotretan wajah manusia secara *close-up* atau dalam format setengah sampai tiga perempat badan. Teknik *Close-up* ialah pengambilan gambar yang khusus memperlihatkan wajah. Sedangkan dengan *Medium Close-up* hanya menampilkan kepala sampai bahu dari si objek (Irwandi & M. Fajar Apriyanto, 2012: 11).

Fotografi potret juga dapat menampilkan atau mengabadikan sifat serta karakter seseorang ke media digital seperti fotografi. Karakter merupakan salah satu fokus dari

fotografi potret dan foto potret paling tidak mengandung satu dari beberapa elemen, antara lain: kepribadian, sifat, kelakuan yang unik, dan beberapa keunikan lainnya yang membentuk sifat alami seseorang. Fotografer harus mampu melibatkan subjeknya agar karakter asli dari model tersebut dapat terlihat.

Selanjutnya landasan teori yang terakhir yaitu Pencahayaan. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya pada latar belakang tugas akhir karya fotografi dengan judul “Pengaplikasian *Makeup Bold* dalam Fotografi Potret” karya ini menggunakan fotografi potret dengan beberapa teknik pencahayaan. Teknik pengambilan gambar pada fotografi potret terkesan sederhana, namun sangat berpengaruh pada karakter yang ditampilkan (Lotan, 2017:35).

Dalam mengerjakan karya tugas akhir ini dikerjakan di dalam ruangan atau di studio foto, dengan menggunakan teknik pencahayaan studio yang tepat, serta menggunakan alat bantu pencahayaan seperti *softbox* yang dapat memancarkan efek pencahayaan yang lebih halus dan terarah.

Selain penggunaan *lighting* yang harus diperhatikan dalam membuat karya ini, pemilihan *makeup* yang baik juga menjadi salah satu faktor yang membuat foto dapat terlihat lebih

indah dan menarik. “Komponen terpenting dalam fotografi salah satunya adalah *lighting*” (Wibawa, 2014:88).

### **METODE PENELITIAN**

Membuat sebuah karya fotografi yang menarik membutuhkan beberapa tahapan, yaitu observasi, eksperimen, dan perwujudan. Observasi adalah cara atau metode menghimpun keterangan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan (Mania, 2008:221).

Selanjutnya eksperimen adalah suatu tindakan dan pengamatan atau percobaan yang bersistem dan berencana.

(<https://kbbi.kemendikbud.go.id.entri/Eksperimentasi>, diakses pada 02 Maret 2022, pukul 23.20 wib). Eksperimen yang dilakukan dengan eksperimen pada *makeup*, pose, aksesoris dan komposisi pencahayaan untuk memotret agar mendapatkan pencahayaan yang sesuai dengan konsep penciptaan.

Setelah semuanya sudah ditentukan maka langkah selanjutnya adalah perwujudan. Perwujudan adalah proses pembuatan karya mulai dari persiapan alat dan bahan, proses pembuatan hingga *finishing*. Dalam perwujudan ini juga diperlukan

elemen pendukung dan teknik yang baik agar hasil akhirnya sesuai dengan karya yang diinginkan. Sama pentingnya untuk mengambil foto sesuai jadwal dan mengedit foto yang dipilih setelah pemotretan selesai. Pada tahap penyajian, 20 karya terpilih akan diseleksi 10 karya untuk dicetak dan dipamerkan. Karya dicetak dengan kertas foto yang berlaminasi *doff* dan ditempel di media *foamboard*, dan membuat katalog dengan mencetak seluruh karya serta penjelasan karya tersebut secara detail.

### **PEMBAHASAN**

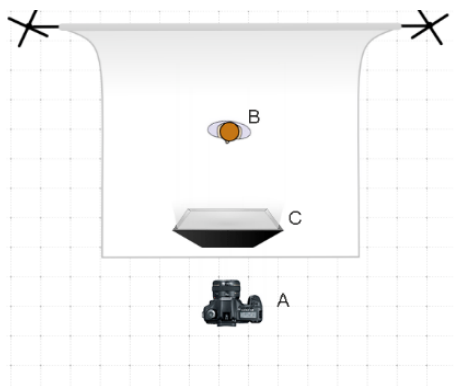
Penciptaan tugas akhir berjudul “Pengaplikasian *Makeup Bold* dalam Fotografi Potret” dalam bab ini akan dibahas secara teknis maupun non-teknis. Teknis yang dimaksud adalah penggunaan segitiga *exposure* (ISO, diafragma, dan *shutter speed*). ISO digunakan untuk mengukur tingkat sensitifitas sensor kamera terhadap cahaya. Diafragma merupakan bagian kamera berupa celah yang berfungsi mengatur jumlah cahaya yang masuk ke kamera. *Shutter Speed* adalah kecepatan bukaan rana yang dapat mempengaruhi pencahayaan yang sempurna, mengontrol blur, dan membuat efek yang menarik. Sedangkan non-teknis yaitu memaparkan mengenai keterkaitan

karakteristik warna *makeup bold* yang diaplikasikan pada wajah model.

Karya-karya fotografi yang diciptakan merupakan karya fotografi potret yang fokus pada pose model dengan foto *close up*. Proses pembuatan karya ini dilakukan dalam studio foto dengan subjek model perempuan.



Karya 1.  
"Girl in Red"  
40 x 60 cm  
Foamboard  
2022



Skema *lighting* karya 1

Karya foto ini menampilkan salah satu karakteristik yang dimiliki oleh warna merah yaitu agresif, nafsu, dan cinta. Dan dapat dilihat dari ekspresi dan gestur yang ditonjolkan oleh model. Pengaplikasian *makeup bold* menambah nilai kecantikan dari seorang model, meskipun terlihat tegas tetapi tidak mengubah kelembutan dari seorang model.

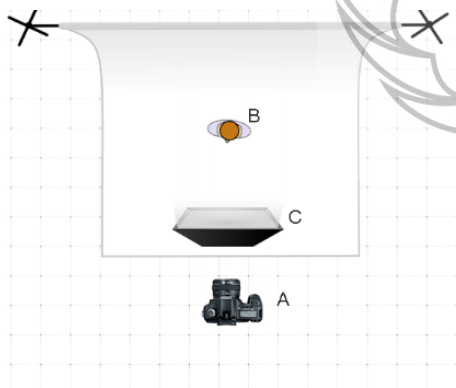
Aksesoris yang mendukung pada model yaitu kipas brukat yang berwarna merah yang senada dengan tema *makeup bold* yang digunakan. Aksesoris pendukung lainnya seperti anting dan kalung yang berwarna emas. Pemilihan aksesoris juga diperlukan agar semua foto yang dihasilkan sesuai dengan konsep yang sudah dipersiapkan, yaitu konsep yang menggunakan warna dasar merah.

Pemotretan karya ini dilakukan dalam ruang studio foto dengan menggunakan satu *lighting* dengan aksesoris *softbox*. Posisi model duduk dengan *reflector* yang berada di atas meja tepat di depan model. *Reflector* di sini berguna untuk memantulkan cahaya dari *lighting* pada wajah model agar menghasilkan *shadow* di area bawah dagu model, agar memiliki dimensi.





Karya 2  
"Side of red"  
40 x 60 cm  
Foamboard  
2022



Skema lighting karya 2

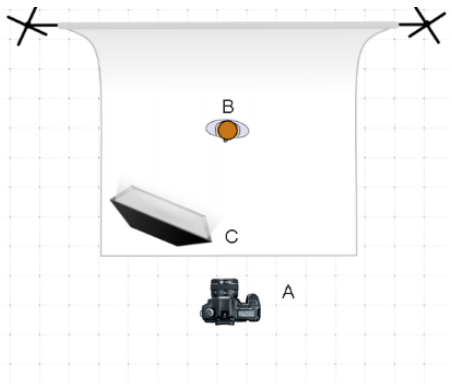
Karya foto 2 menampilkan makeup bold yang bertemakan warna merah, pengaplikasian *eyeshadow*, dan lipstick yang sama-sama merah. Aksesoris yang mendukung pada foto ini berupa kipas brukat merah dan anting yang ada nuansa merahnya.

Tata rambut yang rapi untuk mempertajam kesan visual pada karya ini. Pemotretan dilakukan di dalam ruang studio foto dengan satu *lighting* aksesoris *softbox* ditambah reflector. Posisi *lighting* berada di titik 0° dan *reflector* sebagai pemantul cahaya ke wajah model. Pemotretan ini menggunakan satu *lighting* karena hanya ingin menonjolkan *makeup bold* yang diaplikasikan pada wajah model, sehingga *background* tidak diberikan cahaya dan dibiarkan gelap agar terlihat dramatis.



Karya 3  
"Imagine your beautiful soul"  
40 x 60 cm  
Foamboard  
2022





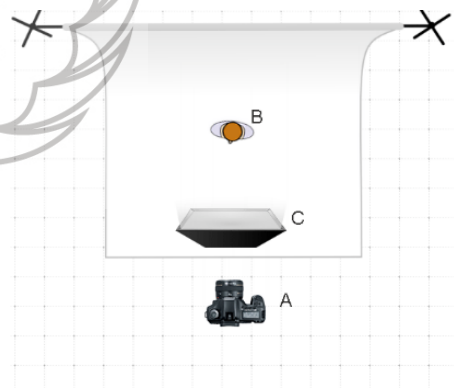
Skema *lighting* karya 3

Pengaplikasian *eyeshadow* di area mata dengan warna ungu, *eyeliner glitter* dan *ombrelips* (teknik mencampurkan lipstick) memberikan kesan elegan pada model. Sentuhan dari *blush on* berwarna *peach* yang dapat memperlihatkan bentuk garis rahang yang tegas pada wajah model. Pose model menghadap samping dengan menutup mata seperti sedang menjiwai suatu peran. Aksesoris yang digunakan yaitu anting mutiara, terlihat *simple* tetapi tidak mengubah *makeup bold*-nya.

Penataan *lighting* di sudut  $315^{\circ}$  dengan aksesoris *softbox* yang memberikan efek cahaya halus di wajah model, dengan posisi *lighting* yang lebih tinggi dari model dapat memberikan *shadow* di area bawah dagu model, sehingga rahang model terlihat sempurna.



Karya 4  
"Problems?"  
40 x 60 cm  
Foamboard  
2022



Skema *lighting* karya 4

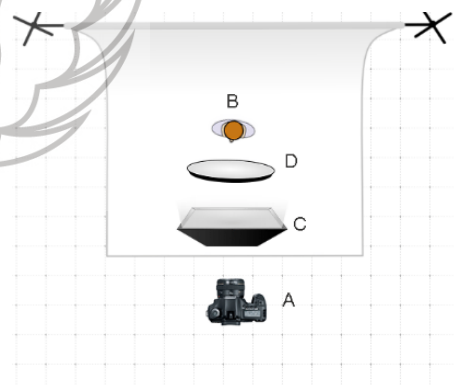
Karya foto 4 menampilkan karakter dari wajah model yaitu tegas. Pengaplikasian *makeup* pada model juga memberikan kesan yang tegas, dan tetap terlihat cantik. Pose dan gestur yang ditunjukkan model sesuai dengan makna yang ingin disampaikan dalam karya foto, yaitu

pandangan yang tajam dari model. Aksesoris kepala yang berupa *scraf* menutupi sebagian rambut model menyerupai pemakaian kerudung dan tatapan mata model yang tegas dengan pose memegang kaca mata merah. *Makeup* wajah yang tebal, tetapi tetap terlihat flawless dan aksesoris yang digunakan menambah keindahan foto.

Pemotretan karya ini dilakukan di dalam ruang studio dengan menggunakan satu lighting dengan aksesoris *softbox*. Posisi lighting *softbox* berada pada sudut 0° sebagai cahaya utama dalam pemotretan ini. Penggunaan satu *lighting* pada karya ini bertujuan untuk mendapatkan sebuah karya foto yang terfokuskan di *makeup* pada wajah model. Posisi model lebih ke depan dekat dengan *lighting* daripada *background*, semakin model menjauh dari *background* maka *background* akan gelap karena tidak terkena cahaya dari *softbox*.



Karya 5  
"Silver chain"  
40 x 60 cm  
Foamboard  
2022



Skema *lighting* karya 5

Karya ini menampilkan *makeup* *bold* pada *eyeshadow* yang menggunakan tiga warna, yaitu kuning, merah dan hijau. Pengaplikasian *eyeshadow* ini membuat area mata model terlihat lebih mencolok karena warna yang digunakan merupakan warna yang

tegas. Pengaplikasian lipstik warna oren yang cenderung ke coklat dan *blush on* berwarna coral senada dengan *eyeshadow* memberikan kesan tegas pada model.

Pemotretan karya ini dilakukan di ruang studio foto dengan menggunakan satu *lighting* dan aksesoris *softbox*. Pada sudut 0° *lighting softbox* ditempatkan dengan arah ke wajah model. Bagian dagu model terdapat *shadow* yang berdimensi akibat pantulan cahaya *reflector* yang diterima dari *softbox*. Pemilihan *lighting* yang digunakan sudah diperhitungkan sebelum melaksanakan proses pemotretan, untuk itu diperlukan *moodboard* agar mempermudah proses pemotretan, seperti acuan *makeup*, gaya, dan aksesoris yang akan digunakan pada saat pemotretan sudah terkonsep dengan baik.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan dengan apa yang sudah dilakukan maka dalam penciptaan tugas akhir “Pengaplikasian *Makeup Bold* dalam Fotografi Potret”, karya fotografi tugas akhir yang diciptakan merupakan karya foto yang fokus pada *makeup* wajah. Penciptaan ini memiliki konsep perwujudan yang menampilkan foto *makeup bold* pada wajah. Karakter dalam pemotretan foto ini memiliki beberapa kriteria dalam pemilihan

model, yaitu memilih model yang memiliki karakter wajah yang tegas, bibir tebal, dan seksi. *Makeup bold* yang dimaksud di sini yaitu pengaplikasian *makeup* yang tebal intensitas warnanya dan pemilihan warna yang sesuai dengan konsep awal yaitu memakai warna merah, coklat, ungu, hijau tua, dan hitam.

Penciptaan karya ini berkolaborasi atau bekerja sama dengan MUA (*Make Up Artist*) yang sedang merintis karir di Yogyakarta sejak tahun 2021 yaitu Rinaldy. Perkenalan yang singkat kemudian menimbulkan ketertarikan pribadi terhadap *makeup bold* hasil dari *makeup artist* tersebut, karena *makeup bold* yang dihasilkan sesuai dengan konsep penciptaan tugas akhir ini. Kerja sama ini dapat saling menguntungkan, untuk kebutuhan dalam mengerjakan skripsi tugas akhir dan untuk promosi dari MUA-nya itu sendiri dengan cara upload di media sosial seperti Instagram, Facebook dan Whatsaap.

Dalam penciptaan karya ini teknik pencahayaan sangatlah penting dalam menghasilkan karya foto, karena jatuhnya cahaya yang tepat dapat menghasilkan foto yang berdimensi, dan tegas. Penggunaan satu pencahayaan dapat mengasilkan *shadow* pada objek, serta *makeup*

yang tidak berubah, ditampilkan secara detail dan tajam.

Proses *editing* menggunakan *software Adobe Photoshop 2021* karena *software* ini yang dapat digunakan di laptop dan mudah untuk proses *editing* foto. Proses *editing* yang dilakukan meliputi *retouch* wajah serta menghilangkan jerawat, menghaluskan tekstur kulit wajah, membenahi *shadow highlight*, mengoreksi gelap terang (pencahayaan) subjek foto dengan menambah atau mengurangi pada *filter levels*, dan yang terakhir mempertajam detail dengan filter *smart sharpens* dan membenahi skintone dengan filter *selective color*, agar hasil foto jauh lebih baik.

Proses pembuatan karya tugas akhir ini memiliki beberapa kendala seperti susah mencari model dengan karakter wajah yang tegas, bibir tebal dan seksi. Penyesuaian jadwal antara model dengan *makeup artist* juga mempengaruhi proses pemotretan, ketika semua jadwal sudah ditentukan tetapi ada halangan yang mendadak dapat merubah jadwal pemotretan.

## KEPUSTAKAAN

### Jurnal

Mania, Sitti. 2008. *Observasi Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan dan Pengajaran*. Lentera Pendidikan, Vol. 11, No. 2, Hal. 221.

Lotan, Fahla. 2017. *Analisis Semiotika Penggunaan Estetika Foto Potret Dalam Karya Seni Stensil Digie Sigit*. Jurnal Specta 1(1): 31-50.

Wibawa, S. C. dan Eda Rizqi, W. S. 2014. *Pengaruh Sudut Lighting Dan Teknik Aplikasi Shading Terhadap Hasil Beauty Portrait Photography*. e-Journal Edisi Yudisium 03 (03): Hal 87-92.

### Buku

Apriyanto, Fajar & Irwandi. 2012. *Membaca Fotografi Potret*. Yogyakarta: gamamedia.

Kustanti, Herni. 2008. *Tata kecantikan kulit untuk SMK jilid 2*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.

McGovern, T. (2003). *Belajar Sendiri Fotografi Hitam Putih dalam 24 Jam*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.

### Pustaka Laman

Sandy, Ricko. 4 Mei 2020. [https://www.instagram.com/p/B\\_wPtNIFESu/?igshid=YmMyMTA2M2Y=](https://www.instagram.com/p/B_wPtNIFESu/?igshid=YmMyMTA2M2Y=) (diakses pada 19 Februari 2021, pukul 22.23 wib).

Yasmine, Karina. 4 April 2020. <https://www.instagram.com/p/B-jGVIAA2rx/?igshid=YmMyMTA2M2Y=> (diakses pada 19 Februari 2021, pukul 22.00 wib).

<https://pin.it/7a5uH2G> (diakses dari Pinterest pada 15 Februari 2022 pukul 01.41 wib).

<https://pin.it/2vIQGCX> (diakses dari Pinterest pada 17 Februari 2022 pukul 18.39 wib).

<https://kbbi.kemendikbud.go.id.entri/Eksperimentasi> (diakses pada 02 Maret 2022, pukul 23.20 wib).